

## Pembelajaran *Virtual* : Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Mengerjakan Test Bahasa Inggris dengan *Google Form*

Zaitun<sup>1,\*</sup>, Aswir<sup>2</sup>, DP. Ainunnisa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Indonesia 15419

E-mail : \*[zaitun.hateem@gmail.com](mailto:zaitun.hateem@gmail.com), [aswirf1pumj@gmail.com](mailto:aswirf1pumj@gmail.com), [dindaputriai01@gmail.com](mailto:dindaputriai01@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi siswa dalam mengerjakan tes bahasa Inggris meningkat melalui penggunaan media tes *Google Form*. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dimana hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk persentase kemudian dideskripsikan. Penelitian dilakukan di MTs Muhammadiyah 1 Ciputat, dengan jumlah sampel sebanyak 22 siswa kelas VIII. Instrumen pengumpul data yang digunakan adalah angket yang mengukur motivasi siswa terhadap media *Google Form* berupa 4 *Likert-scale* yang terdiri dari 15 butir pernyataan. Angket telah terlebih dahulu melalui proses validasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa 30,30% siswa merespon 'Sangat Setuju', 53,03% siswa menjawab 'Setuju', 15,45% siswa memberi tanggapan 'Tidak Setuju' dan 1,22% siswa berada pada pilihan 'Sangat Tidak Setuju'. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 83,33% siswa memberi tanggapan positif terhadap penggunaan media *Google Form* dalam mengerjakan tes bahasa Inggris. Dengan kata lain, dalam proses pembelajaran *virtual*, *Google Form* yang digunakan sebagai media pemberian tes bahasa Inggris, dapat meningkatkan motivasi siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Ciputat, Tangerang Selatan dalam mengerjakan tes tersebut.

**Kata kunci:** Belajar Asesmen belajar, *Google Form*, Motivasi

### ABSTRACT

*This research was aimed to find out whether or not students' motivation in doing English tests can be increased through the use of tests media Google Form. The method applied in this study was quantitative descriptive in which the results of data calculation were presented in percentages and then being further described. The research was carried out at MTs Muhammadiyah 1 Ciputat, Tangerang Selatan, with total number of 22 Grade VIII students as the participants. The instrument used to collect the data was a 4-Likert scale questionnaire about students' motivation towards Google Form media, consisting of 15 statements. The questionnaire was firstly validated. The results of data analysis revealed that 30.30% students chose 'Strongly Agree', 53.03% students answered 'Agree', 15.45% students responded 'Disagree', and the rests of 1.22% students were on 'Strongly Disagree'. Thus, it can be concluded that total number of 83.33% students gave positive responses to the use of Google Form media in doing English tests. To put it in another words, in a virtual learning process, Google Form, used as media to give English tests to students, was able to increase the motivation of VIII grade students of MTs Muhammadiyah 1 Ciputat, Tangerang Selatan in accomplishing those tests.*

**Keywords:** learning assessment, *Google Form*, motivation

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang signifikan dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat. Salah satunya dalam aspek pendidikan masyarakat dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan atau wawasan dari internet.

Banyaknya sumber yang tersebar di internet memungkinkan masyarakat dapat mengaksesnya melalui *smartphone* atau *gadget*.

Indonesia tengah dihadapkan dengan tantangan era revolusi industri. Tidak hanya sektor ekonomi, sosial, dan teknologi, namun sektor pendidikan kini juga mau tidak mau harus dapat beradaptasi dengan era ini. Perkembangan itu mulai dimanfaatkan oleh beberapa sekolah dasar di Indonesia dalam penyelenggaraan program pendidikannya.

Program tersebut dikenal sebagai program pembelajaran daring atau sistem *e-learning* atau *online learning*. Pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dasar yang peserta didiknya dan instruktur (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.

Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik (Azhar, 2011).

Proses pembelajaran yang terjadi pada peserta didik ditandai dengan adanya perubahan diri pada peserta didik sendiri baik kognitif, psikomotor, maupun afektif.

Hal ini menandakan hasil belajar siswa berhasil jika ketiga aspek tersebut sama-sama tercapai. Namun, hasil belajar yang diperoleh peserta didik berbeda-beda, karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya adalah kesiapan belajar. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi (Slameto, 2010).

Dalam konteks pelajaran bahasa Inggris, dimana pelajaran ini merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, termasuk siswa pada tingkat sekolah menengah (SMP/MTs), proses pembelajaran secara daring yang pada umumnya dilakukan secara virtual, juga memberikan berbagai dampak kepada kesiapan belajar siswa. Oleh karena itu, guru sebagai aktor utama dalam proses belajar mengajar, dituntut agar lebih jeli dan kreatif dalam menciptakan proses belajar secara virtual sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Menurut Gultom (2016:190), "Keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris salah satunya dapat diukur dari asesmen". Dan alat ukur yang paling sering digunakan dalam asesmen adalah tes (Poerwanti, dkk: 2008). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil tes siswa, dan salah satunya adalah motivasi (Mubarak, dkk: 2019).

Secara umum, motivasi dianggap salah satu faktor penting dalam menentukan proses belajar bahasa siswa/*English as a Second Language* (Wu & Lee, 2017). Jika dihubungkan dengan asesmen belajar siswa, maka dalam pembelajaran secara virtual, tes yang diberikan kepada siswa pun dapat berbasis digital dengan menggunakan berbagai media, seperti salah satunya adalah *Google Form*. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Brandão & Vargas (2016), bahwa penggunaan media berbasis teknologi yang tepat juga membantu mengembangkan keilmuan tradisional, khususnya dalam proses asesmen. Dikarenakan media yang tepat juga dapat memotivasi minat siswa pada materi yang diberikan (Mateer, et.al., 2012).

Berdasarkan hasil temuan penulis di sekolah MTs Muhammadiyah 1 Ciputat, khususnya pada siswa kelas VIII, motivasi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris secara virtual dapat dikatakan rendah. Hal ini terlihat dari minimnya kehadiran siswa saat pembelajaran secara virtual berlangsung. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kendala ekonomi untuk membeli paket data internet, kurangnya pendampingan orang tua, dan

lain sebagainya. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk menggunakan Google Form sebagai media dalam memberikan tes bahasa Inggris, dengan harapan dapat memotivasi mereka dalam menyelesaikan soal-soal tes tersebut.

Pada tulisan ini maka penulis akan mengukur apakah media Google Form dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengerjakan tes bahasa Inggris melalui judul: “PEMBELAJARAN VIRTUAL: MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA DALAM MENGERJAKAN TEST BAHASA INGGRES DENGAN GOOGLE FORM”.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 22 orang siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Ciputat. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen berupa angket angket berskala 4 (4 *Likert-scale*). Angket ini memuat 15 butir pernyataan tentang tanggapan siswa terhadap penggunaan Google Form sebagai media dalam pemberian tes bahasa Inggris kepada siswa. Angket terdiri dari pernyataan “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju” yang berturut-turut bernilai 4 hingga 1. Angket telah terlebih dahulu divalidasi. Hipotesis dari penelitian ini adalah jika hasil tanggapan siswa terhadap pernyataan pada angket secara rata-rata didominasi oleh tanggapan yang positif (sangat setuju dan setuju), maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media *Google Form* dalam dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengerjakan tes bahasa Inggris. Hasil perhitungan total skor tanggapan siswa terhadap seluruh butir pernyataan di rerata lalu disajikan dalam bentuk persentase.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

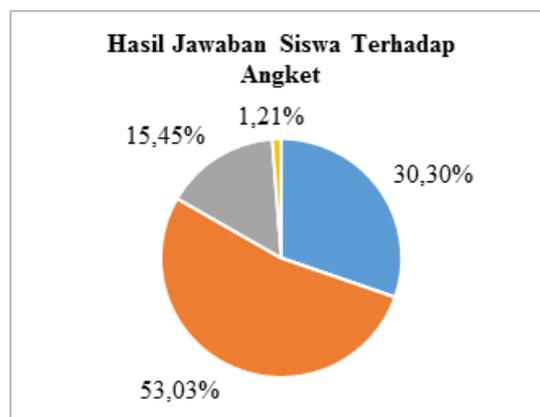
Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa persentase jawaban siswa dari pilihan pernyataan yang diberikan, yaitu: 30,30% siswa memilih ‘sangat setuju’, 53,03% merespons pada pernyataan ‘setuju’, 15,45% siswa menjawab ‘tidak setuju’ dan 1,22% siswa lainnya berada pada opsi ‘sangat tidak

setuju’, sebagaimana yang terdapat pada Tabel 1. Untuk lebih jelas, hasil persentase penulis gambarkan pada grafik *pie* 1.

Dari hasil penelitian tersebut jelas terlihat bahwa sebagian besar siswa memberi tanggapan positif terhadap pernyataan-pernyataan pada angket. Hal ini terlihat dari jumlah respons siswa pada pilihan ‘sangat setuju’ sebesar 30,30% serta pada pilihan ‘setuju’ sebesar 53,05% yang apabila keduanya dijumlahkan maka 83,33% siswa menyatakan bahwa *Google Form* yang digunakan sebagai media dalam pemberian tes bahasa Inggris memotivasi mereka dalam menyelesaikan soal pada tes tersebut. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh James (2017), bahwa melalui integrasi teknologi yang tepat maka semua siswa dapat meraih hasil belajar yang tinggi.

**Tabel 1:** Respons siswa terhadap angket

Pilihan Pernyataan	Persentase Jawaban
Sangat Setuju	30,30%
Setuju	53,03%
Tidak Setuju	15,45%
Sangat Tidak Setuju	1,22%
Jumlah	100%



**Gambar 1.** Diagram Hasil jawaban siswa terhadap angket motivasi

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media *Google Form* dapat meningkatkan motivasi siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Ciputat dalam mengerjakan tes bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan dari besarnya tanggapan positif siswa (sangat setuju dan setuju), yang mencapai 83.33% pada angket motivasi tentang media *Google Form*.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah mendanai keikutsertaan penulis dalam menyampaikan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. Azhar. (2011). *Media Pembelajaran Cet. 14, Jakarta, Raja Grafindo Persasda*.
- Brandão & Vargas. (2016). *Assessment experiences in digital technologies in education*, accessed from: <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000247330>
- Gultom, E. (2016). *Assessment and evaluation in EFL teaching and learning*, Proceedings of the 4th international seminar on English language and teaching (ISELT-4), hal. 190.
- James, F. (2017). *The effects of technology on student motivation and engagement in classroom-based learning* (unpublished dissertation), University of New England, Portland & Biddeford, Maine.
- Mateer, et.al. (2012). Using media to enhance teaching and learning. *Pedagogy in action, the search portal for educators*, access from: <https://serc.carleton.edu/sp/library/media/what.html>.
- Mubarak, dkk. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar

teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education, Vo. 4 (2)*, hal. 228-34.

Poerwanti, E., dkk.(2008). *Asesmen pembelajaran di SD*. Dirjen Dikti Diknas.

Wu & Lee. (2017). *Language testing in Asia*, article no. 9, p. 1-21.